

**UTANG LUAR NEGERI INDONESIA: KAJIAN
TERHADAP BELANJA PEMERINTAH PUSAT**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

JUHARIYAH

NIM: 19208012031

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

PEMBIMBING:

Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si. AK., CA., ACPA.

NIP: 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-100/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : UTANG LUAR NEGERI INDONESIA: KAJIAN TERHADAP BELANJA PEMERINTAH PUSAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUHARIYAH, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012031
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 61ea82ea6f11c

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED



Valid ID: 61e61f12a1208

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 61e0dc5aa577b

Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Valid ID: 61e0e591d44ef

Yogyakarta, 07 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Tesis Saudari Juhariyah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta.**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Juhariyah

NIM : 19208012031

Judul Tesis : Utang Luar Negeri Indonesia: Kajian Terhadap Belanja
Pemerintah Pusat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih .

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Pembimbing Tesis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si AK., CA., ACPA.
NIP: 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Juhariyah
NIM : 19208012031
Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Utang Luar Negeri Indonesia: Kajian Terhadap Belanja Pemerintah Pusat" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Penyusun



Juhariyah

Juhariyah
NIM:19208012031

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juhariyah
NIM : 19208012031
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“UTANG LUAR NEGERI INDONESIA: KAJIAN TERHADAP BELANJA PEMERINTAH PUSAT”

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Dibuat di : Yogyakarta Pada tanggal : 18 September 2021

Pembuat Pernyataan



Juhariyah
19208012031

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada Instansi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bentuk dedikasi pengembangan ilmu pengetahuan Mata Kuliah Ekonomi Syari'ah

Terimakasih kepada Allah Subhanahu wa ta'alaah atas nikmat-Nya

“Aku tidak berharap jalan hidup yang mudah, hanya saja semoga diberikan kekuatan untuk menjalani hidup dengan mudah”

Terimakasih kepada ibu (Haniyah) dan bapak (Nasiruddin)

Atas sumbangsih keringat dan tenaga hingga berhasil membuatku mengenyam pendidikan, semoga apa yang kudapat bisa berguna untuk kalian kelak, aamiin.

Terimakasih kepada suamiku (Ahmad Fairy)

Atas kekuatan terbesar yang selama ini telah diberikan, atas dukungan, bantuan, kesabaran dan support yang tak pernah kurang -_-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

عن رفاعة بن رافع رضي الله عنه ان النبي ص م سئل : أي الكسب
اطيب؟ قال عمل الرجل بيده وكل بيع مبرور (رواه البزار وصححه
الحاكم)

Artinya: “Dari Rifa’ah ibn Rafi’ r.a bahwasanya Rasulullah SAW ditanya:
Mata pencaharian apakah yang paling bagus? Rasulullah
menjawab, “Pekerjaan seseorang dengan tangannya dan tiap-tiap
jual beli yang baik. ” (HR. Al-Bazzar dinyatakan shohih
oleh al-Hakim al-Naysaburi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin (peralihan kosakata bahasa Arab pada bahasa lain), yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan H
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

ص	Sâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'El
م	Mīm	M	'Em
ن	Nūn	N	'En
و	Wāwu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *Tā Marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Tā Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah+ Ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ Ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dammah+ Wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah+ Wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
2	لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *Al*.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawî al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, sungguh syukur yang tiada batas kepada Allah SWT. karena dengan segenap daya dan upaya, Tesis yang berjudul Eskalasi Utang Luar Negeri Akibat Pengeluaran Pemerintah Pusat Negara Indonesia ini dapat terselesaikan meski terbilang jauh dari kata sempurna. Shalawat beserta salam semoga selalu terhaturkan kepada Nabi Muhammad Saw. atas segala kerasulannya yang abadi.

Penyusunan tesis ini dalam rangka melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar magister ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan partisipasi berharga Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si. AK., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Tesis.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan tesis yang berada di berbagai daerah di Indonesia.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 September 2021

Hormat Saya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Juhariyah
NIM: 19208012031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRAC	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	10
C. Tujuan	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. <i>Organic Theory of State</i>	14
2. Pendapatan Pemerintah	15
3. Pengeluaran Pemerintah	19

4. Belanja Pegawai	22
5. Belanja Barang	25
6. Belanja Modal.....	27
7. Subsidi.....	28
8. Utang Luar Negeri	28
9. Risiko Utang Pemerintah Pusat.....	34
B. Kajian Pustaka	36
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel	45
1. Variabel independen	45
3. Variabel Kontrol	46
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Metode Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek dan Penelitian	58
1. Kebijakan Fiskal Negara Indonesia.....	58
2. Perkembangan Utang Pemerintah Pusat Indonesia	61
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
LAMPIRAN	I
CV	V

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Belanja Pemerintah Pusat	8
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 3. Hasil Uji Regresi	66
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 7. Hasil Uji Stasioneritas	71
Tabel 8. Hasil Penentuan Lag Optimum	72
Tabel 9. Hasil Uji Stabilitas.....	73
Tabel 10. Hasil Uji Kointegrasi.....	74
Tabel 11. Hasil Uji Kausalitas Granger.....	75
Tabel 12. Hasil Variance Decomposition.....	77
Tabel 13. Hasil Impulse Respon.....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Utang Luar Negeri	5
Gambar 2. Perkembangan Belanja Pemerintah Pusat	9
Gambar 3. Peringkat Utang Berbagai Negara	31
Gambar 4. Kategori Utang Berdasarkan Lama Pinjaman	35
Gambar 5. Model Penelitian.....	44
Gambar 6. Perkembangan Realisasi Defisit APBN.....	61
Gambar 7. Perkembangan Utang Pemerintah Pusat.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pergerakan Utang Luar Negeri.....	3
Grafik 2. Persentase Realisasi Pajak dan PNBP.....	17



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang disebabkan oleh Belanja Pegawai, Belanja Modal, Belanja Barang dan Subsidi terhadap Utang Luar Negeri negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatif. Pemaikaaian data sekunder diperoleh dari berbagai media publikasi pemerintahan. Penelitian menggunakan model Vector Autoregression (VAR). Pada pengujian Kausalitas Granger (Granger Causality) yang berpengaruh terhadap Utang Luar Negeri adalah Belanja Barang dan Belanja Modal. Berdasarkan uji kointegrasi didapatkan hasil bahwa antara variabel dependen dan independen saling berkointegrasi, ini menandakan bahwa terdapat hubungan jangka panjang yang stabil. Sedangkan pada hubungan jangka pendeknya masih saling menyesuaikan pada hubungan jangka panjang. Artinya, hubungan jangka panjang lebih kuat hubungannya dibanding hubungan jangka pendek. Analisis model Vector AutoRegression (VAR) dalam Impulse Response didapatkan hasil bahwa respon utang luar negeri terhadap keempat variabel independen pada periode kesatu sampai periode ke sepuluh tidak mengalami respon yang sangat signifikan. Dibandingkan Impulse Response, model VAR pada Variance Decomposition cukup memberikan informasi statistik pada keempat variabel independen secara signifikan.

Kata Kunci: *Utang Luar Negeri, Belanja Pemerintah, Indonesia*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect caused by Personnel Expenditures, Capital Expenditures, Goods Expenditures and Subsidies on Indonesia's Foreign Debt. This study uses a quantitative approach with an explanatory type. The use of secondary data was obtained from various government publications. The study used the Vector Autoregression (VAR) model. In the Granger Causality test, the ones that affect Foreign Debt are Goods Expenditures and Capital Expenditures. Based on the cointegration test, it was found that the dependent and independent variables were cointegrated with each other, this indicates that there is a stable long-term relationship. Meanwhile, in the short-term relationship, they still adjust to each other in the long-term relationship. This means that long-term relationships are stronger than short-term relationships. The analysis of the Vector AutoRegression (VAR) model in Impulse Response shows that the foreign debt response to the four independent variables in the first to the tenth period did not experience a very significant response. Compared to Impulse Response, the VAR model on Variance Decomposition is sufficient to provide statistical information on the four independent variables significantly.

Keywords: *External Debt, Government Expenditure, Indonesia*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

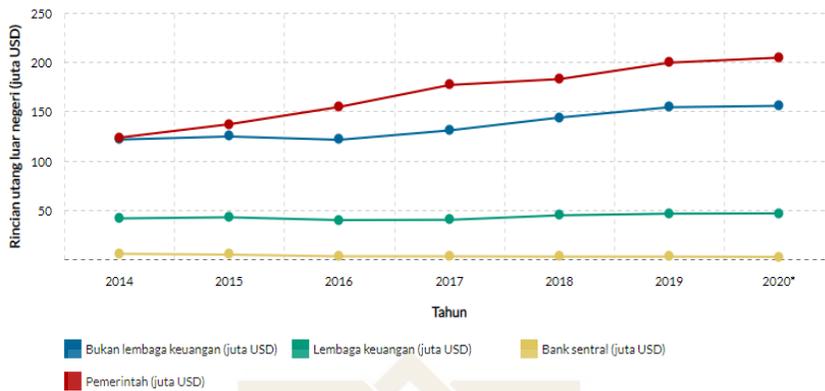
A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tujuan untuk mengejar ketertinggalan dalam segala aspek kehidupan terutama dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai pembangunan ekonomi tersebut, Indonesia membutuhkan dana yang tidak sedikit (Harjanto, 2015). Karena negara tidak dapat menyediakan dana yang dibutuhkan, maka diperlukan tambahan suntikan modal berupa utang luar negeri dari negara maju atau lembaga internasional. Berhutang pada negara lain dimaksudkan sebagai pelengkap pembiayaan pembangunan. Sumber pembiayaan dalam negeri untuk pembangunan adalah hasil perdagangan luar negeri, pajak dan tabungan dari tabungan sektor publik dan swasta.

Sebelumnya utang luar negeri memang hanya sebagai pelengkap pemenuhan hajat hidup orang banyak, akan tetapi dalam perkembangannya saat ini utang luar negeri telah menjadi kebutuhan yang mengikat bagi Indonesia. Selama ekonomi mengalami krisis, utang luar negeri Indonesia termasuk utang luar negeri pemerintah meningkat tajam. Oleh karena itu, untuk melunasi utang luar negeri lama yang telah jatuh tempo, pemerintah Indonesia harus menambah utang luar negeri baru (Susilowati, 2012). Akumulasi pinjaman luar negeri dan bunganya akan diangsur melalui APBN setiap tahun anggaran. Hal ini akan mengakibatkan turunnya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di masa akan datang, yang tentunya akan

membebani masyarakat khususnya wajib pajak di Indonesia (Batubara & Saskara, 2015).

Utang pemerintah akan menghambat prospek pertumbuhan jangka panjang negara berkembang, terutama yang fokus pada pinjaman luar negeri. Salah satu sumber pendapatan dalam negeri yang dapat dimanfaatkan adalah perpajakan. Perpajakan memiliki pengaruh yang sangat besar dan dapat diandalkan terhadap tujuan pembangunan dan pengeluaran pemerintah. Untuk saat ini perpajakan dinilai masih belum dapat memenuhi kebutuhan negara, karena kepatuhan wajib pajak masih kurang. Kepatuhan pajak mengacu pada wajib pajak yang bersedia memenuhi kewajiban perpajakannya (Harinurdin, 2014). Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh etika perpajakan, yaitu keyakinan seseorang terhadap kewajiban moralnya untuk jujur dalam urusan perpajakannya. Meningkatkan kepatuhan publik terhadap pajak memungkinkan pemerintah untuk mencoba mengurangi utang nasional. Pajak akan meningkatkan pendapatan nasional dan kemampuan membayar utang juga akan meningkat. Grafik 1. berikut ini adalah perubahan utang luar negeri 6 tahun dari 2014 ke 2020. Utang luar negeri meliputi utang pemerintah, utang bank sentral, utang lembaga keuangan, dan utang swasta.



Grafik 1. Pergerakan Utang Luar Negeri
Sumber: Bank Indonesia

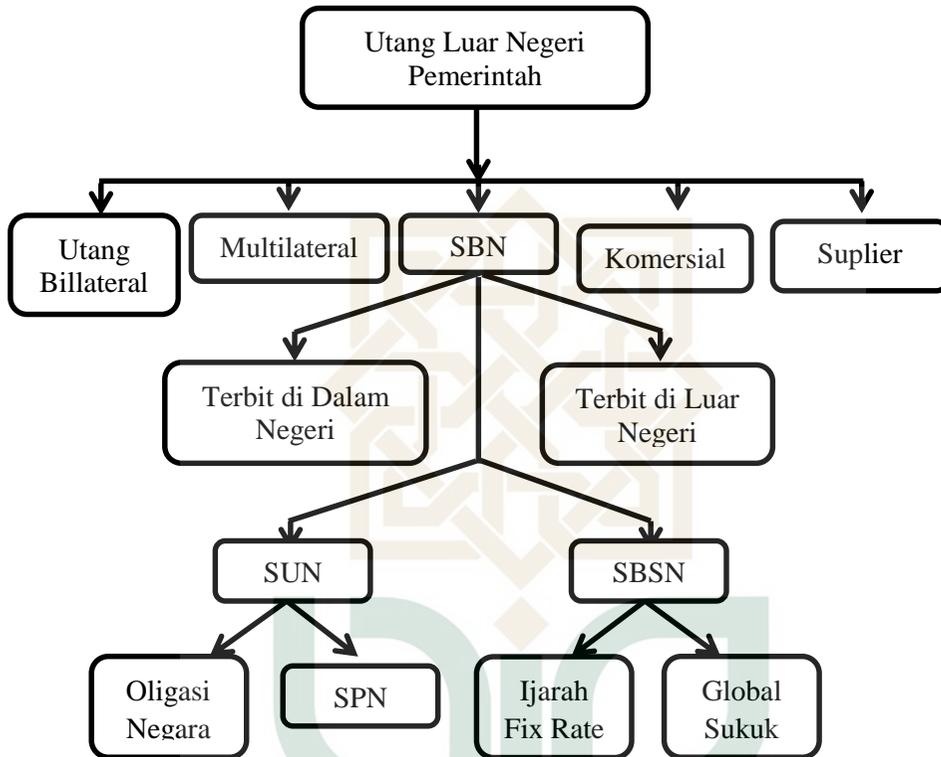
Gambar 1. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar utang luar negeri disebabkan oleh utang pemerintah. Kemudian peringkat kedua adalah utang lembaga non keuangan. Posisi ketiga adalah utang lembaga keuangan, dan posisi keempat adalah utang bank sentral. Pada 2020, utang luar negeri Indonesia sebesar US\$41,807 juta, di mana US\$204,945 juta diantaranya berasal dari utang pemerintah. Kemudian utang non lembaga keuangan sebesar US\$15,15 juta, utang lembaga keuangan sebesar US\$46,893 miliar, dan terakhir utang dari bank sentral sebesar US\$2,819 juta (Bank Indonesia, 2020). Variabel yang dapat merangsang perekonomian sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi merupakan Utang luar negeri. Dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi berarti bahwa jika utang tersebut digunakan untuk menciptakan lapangan kerja dan berinvestasi dalam pertumbuhan. Utang akan menjadi penghambat pertumbuhan jika tidak digunakan secara optimal

karena tidak ada fungsi kontrol atas penanggung jawab utang (Ulfa, 2017).

Utang luar negeri seringkali membuat pemerintah tidak memiliki insentif untuk meningkatkan pendapatan domestik. Selain utang luar negeri, utang juga berasal dari dalam negeri dan penerbitan surat berharga negara (SUN) (Atmadja, 2009). Barangkali memang benar bahwa sebuah negara sama halnya dengan manusia yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan negara tanpa bantuan negara lain. Akan tetapi, Indonesia bukanlah negara yang terbilang miskin. Ia kaya akan sumber daya alam dan berbagai kekayaan lokal lainnya. Dalam hal ini, peran pemerintah sangatlah penting disamping juga kesadaran masyarakat Indonesia pada umumnya untuk memiliki kualitas diri guna memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Indonesia kedepan.

Bantuan dari negara lain berupa pinjaman kepada pemerintah Indonesia telah mengisi sektor pendapatan dari anggaran pemerintah yang kemudian menjadi biaya pengeluaran pemerintah (*government budget*) dan untuk membangun proyek-proyek investasi negara di sektor publik. Bagi pemerintah untuk membangun berbagai infrastruktur dan fasilitas membutuhkan modal yang besar dan yang masih menjadi penggerak utama perekonomian di sebagian besar negara berkembang adalah peran pemerintah. Sayangnya kemampuan keuangan pemerintah masih terbatas atau kurang menguntungkan. Dengan demikian utang luar negeri pemerintah menjadi sangat penting sebagai sumber permodalan untuk membiayai pembangunan ekonomi nasional. Bahkan dapat dikatakan bahwa utang luar negeri telah menjadi salah

satu sumber pembiayaan terpenting bagi sebagian besar negara berkembang termasuk Indonesia (Khair & Rusydi, 2016). Berikut ini adalah rincian utang luar negeri pemerintah pusat.



Gambar 1. Pembagian Utang Luar Negeri

Melakukan pinjaman luar negeri akan bermasalah jika terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah. Masalah ini terjadi karena nilai pinjaman dalam mata uang asing sedangkan pembayaran pokok dan bunga dalam mata uang rupiah. Jika nilai tukar rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS maka hutang yang harus dibayar juga akan meningkat dan ini akan membebani anggaran karena mencakup pembayaran pokok dan bunga. Dengan kata lain pembayaran utang luar negeri akan jauh lebih tinggi (Fadillah & Sutjipto, 2018).

Semakin meningkatkan pengeluaran pemerintah yang diakibatkan oleh makin bertambahnya kegiatan pemerintahan juga akan menjadi pemicu meningkatnya rasio utang negara. Sebagaimana penelitian tentang utang pada negara lain pernah dilakukan oleh Tarek Bin Ali dan Bandar Bin Abdul Aziz Al Yahya. Penelitian tersebut menggunakan estimasi ekonometrika efek tetap panel dan efek acak GLS yang menunjukkan hasil penelitian bahwa semakin tinggi pendapatan per kapita suatu negara, semakin rendah rasio utang publik. Pengeluaran pemerintah memiliki tanda positif secara teoritis, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran pemerintah, semakin tinggi rasio hutang publik. Sejalan dengan penelitian tersebut bahwa jika suatu negara memiliki pendapatan yang cukup maka besar kemungkinan negara tersebut tidak akan berhutang (Ali & Al Yahya, 2019).

Penelitian tentang pemerintahan suatu negara juga pernah dilakukan oleh Wood dengan menggunakan pendekatan analitis dan hasilnya adalah berhutang pada luar negeri memiliki efek samping merugikan. Penelitian ini mengasumsikan bahwa otoritas terkait telah memutuskan bahwa penciptaan uang baru diperlukan untuk mengatasi masalah ekonomi mereka. Kebijakan mendanai defisit anggaran dengan mencetak uang baru kemungkinan besar akan lebih efektif dalam meningkatkan permintaan, keluaran, dan lapangan kerja tanpa perlu menambahkan tingkat utang publik yang sudah tinggi. Jika penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dikaitkan dengan penelitian oleh Wood, maka belum dapat dipastikan bahwa di Indonesia akan lebih efektif mencetak uang baru daripada berhutang. Karena kedua komponen tersebut sama-sama memiliki

efek samping masing-masing yang kemudian akan merugikan negara Indonesia ini sendiri (Wood, 2012). Apabila solusi dari meminimalisir utang adalah mencetak uang baru, maka dampak dampak dari banyaknya uang beredar juga harus diperhatikan. Karena adanya uang baru juga akan berakibat pada naiknya harga-harga barang dan akan menurunkan nilai rupiah, sehingga kemudian akan tercipta inflasi pada negara. Ketika inflasi naik, maka yang terjadi adalah penurunan nilai tukar rupiah pada mata uang negara lain terutama Dollar Amerika.

Kebijakan dan alokasi anggaran negara termasuk kebijakan fiskal pemerintah pusat sebagai salah satu instrumen kebijakan fiskal utama menempati posisi yang sangat strategis untuk mendukung proses pembangunan berkelanjutan guna mencapai dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Melalui kebijakan negara dan alokasi anggaran langsung pemerintah dapat berperan aktif dalam mencapai berbagai tujuan dan sasaran program pembangunan di segala bidang kehidupan mendukung stabilitas ekonomi dan mendorong pemerataan sumber pendapatan.

Anggaran pemerintah pusat memiliki dua peran signifikan dalam mencapai tujuan nasional terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan rakyat. Pertama, ukuran dan komposisi belanja pemerintah pusat memiliki dampak yang signifikan terhadap permintaan agregat penentu produksi dalam negeri. Kedua, menyangkut ketersediaan dana untuk memenuhi tiga fungsi ekonomi pemerintah yaitu fungsi alokasi distributif dan fungsi stabilisasi. Oleh karena itu, kualitas kebijakan pemerintah pusat dan alokasi anggaran menempati posisi yang sangat strategis untuk

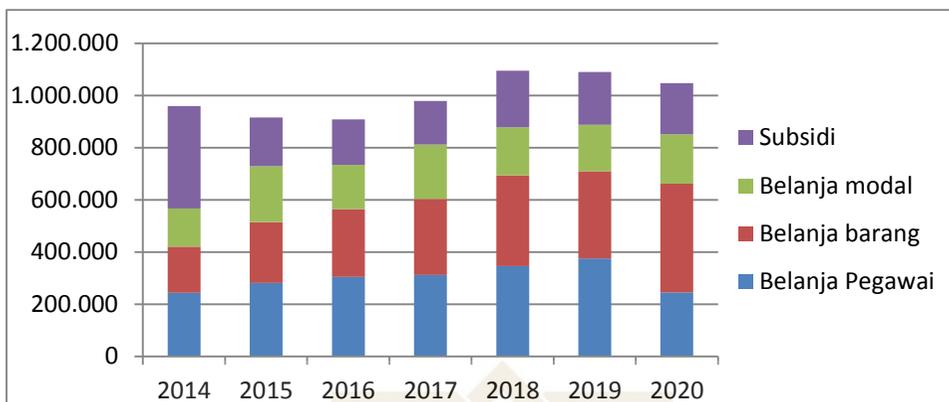
membantu pencapaian tujuan nasional. Belanja pemerintah pusat dari tahun 2014 hingga 2020 yang meliputi beberapa variabel bebas dalam penelitian ini seperti belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan subsidi terdapat pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1.
Realisasi Belanja Pemerintah Pusat (Milyar Rp)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Belanja Pegawai	243.720	281.143	305.142	312.729	346.891	376.074	245.142
Belanja Barang	176.622	233.281	259.647	291.459	347.468	334.418	416.647
Belanja Modal	147.348	215.434	169.474	208.657	184.128	177.841	189.474
Subsidi	391.963	185.971	174.227	166.401	216.883	201.803	196.227

Sumber: Data Pokok APBN

Jika dilihat dari data realisasi yang telah dibelanjakan oleh pemerintah pusat, rata-rata nominal belanja pegawai dari tahun 2014-2020 sebesar 301.549 miliar, rata-rata nominal belanja barang sebesar 294.220, rata-rata nominal belanja modal sebesar 184.622 dan rata-rata belanja subsidi sebesar 219.068. Belanja pegawai mengalami penurunan belanja pada tahun 2020, ini dimungkinkan terjadinya pandemi yang mengharuskan para pegawai bekerja dari rumah dan menurunkan gaji mereka. Belanja barang cukup mengalami kenaikan yang signifikan tiap tahun. Sedangkan perubahan belanja modal dan subsidi masih terbilang fluktuatif seperti yang tertera pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Perkembangan Belanja Pemerintah Pusat

Sumber: Data APBN

Dalam Gambar 2. dapat dilihat bahwa belanja pemerintah cukup mengalami kenaikan tiap tahun. Berdasarkan hasil data yang didapat dari beberapa pengeluaran pemerintah pusat, keempat aktivitas inilah yang paling banyak pengeluarannya. Peranan utang luar negeri memang tidak dapat dianggap sepele, namun akankah jalan paling efektif yang dapat dilakukan pemerintah Indonesia adalah berhutang. Ada banyak kemungkinan yang dapat dilakukan oleh pemerintah guna menekan anggaran mengalami defisit, mulai dari mencetak uang, menaikkan pajak, menekan pengeluaran dan bisa dengan memaksimalkan ekspor ke luar negeri. Belanja negara merupakan mesin pertumbuhan ekonomi sedangkan tolak ukur suksesnya sebuah negara melakukan pembangunan ekonomi adalah peningkatan volume ekspor. Peningkatan ekspor dapat meningkatkan devisa negara dan meningkatkan daya saing suatu negara (Margana, 2020).

Organic theory of state yang dipelopori oleh Wagner yaitu teori individu yang bebas bertindak terlepas dengan masyarakat lain

dijelaskan dalam teori organis. Karena menurut hemat penulis teori tersebut selaras dengan keinginan penelitian yang sedang penulis kerjakan. Terlebih lagi, teori organis memang cukup logis dan sejalan dengan perkembangan zaman yang terjadi. Berbagai pengeluaran yang dilakukan pemerintah Indonesia cukup besar, sedangkan penerimaan yang didapat dari pajak dan juga berbagai pemasukan lain tidak mencukupi pengeluaran. Akibatnya, terjadi defisit anggaran yang kemudian ditutup oleh utang, baik utang yang berasal dari dalam negeri maupun utang dari luar negeri. Penghambat pertumbuhan ditimbulkan oleh utang pemerintah yang kemudian menyebabkan beban utang dan bunga utang yang pada akhirnya justru akan membebani anggaran pemerintah. Sementara sebagian besar digunakan untuk membiayai belanja pegawai dan belanja barang sebagaimana diagram yang tertera di atas jika dilihat dari pengeluaran pemerintah pusat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian apakah meningkatnya utang luar negeri Indonesia disebabkan oleh besarnya belanja yang dilakukan pemerintah akibat terjadinya anggaran yang tidak mencukupi atau diakibatkan oleh hal lain. Belanja-belanja yang dilakukan oleh pemerintah sudahkah tepat sasaran atau malah tidak dapat memberikan sumbangsih pada pelunasan utang yang telah dilakukan. Pengelolaan dana yang dibelanjakan oleh pemerintah diharapkan tidak menimbulkan beban dikemudian hari sehingga menyulitkan negara Indonesia itu sendiri.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah belanja pegawai berpengaruh terhadap utang luar negeri?
2. Apakah belanja barang berpengaruh terhadap utang luar negeri?
3. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap utang luar negeri?
4. Apakah subsidi berpengaruh terhadap utang luar negeri?

C. Tujuan

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka diajukan sejumlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji, mengevaluasi dan menganalisis apakah belanja pegawai berpengaruh terhadap utang luar negeri
2. Untuk menguji, mengevaluasi dan menganalisis apakah belanja barang berpengaruh terhadap utang luar negeri
3. Untuk menguji, mengevaluasi dan menganalisis apakah belanja modal berpengaruh terhadap utang luar negeri
4. Untuk menguji, mengevaluasi dan menganalisis apakah subsidi berpengaruh terhadap utang luar negeri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat yaitu antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur seputar utang luar negeri yang diakibatkan oleh pengeluaran pemerintah pusat meliputi belanja modal, belanja barang, belanja pegawai dan subsidi. Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan kekayaan alam Indonesia supaya dapat memberikan tambahan pendapatan pada negara dengan diekspor. Hal tersebut dapat meminimalisir utang agar tidak semakin menumpuk, khususnya utang luar negeri.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan proposal penelitian ini dapat disusun sistematika penelitian yang sudah terstruktur sebagaimana berikut:

BAB I

Dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang didalamnya mengurai tentang keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Baik berupa alasan yang mendasari penelitian ini dilangsungkan, pertanyaan yang dirumuskan serta tujuan juga manfaat penelitian. Dalam tulisan di latar belakang ini, diurai terkait utang luar negeri yang kian hari kian besar. Penelitian ini mencoba memberikan uraian penyebab peningkatan tersebut yang diakibatkan oleh besarnya belanja pemerintah pusat.

BAB II

Bab ini memuat teori yang menguatkan atas kejelasan variabel utang luar negeri maupun variabel belanja pemerintah yang meliputi belanja pegawai, belanja modal, belanja barang dan subsidi beserta sub-sub pembahasan lain. Dalam bab ini juga memuat Kerangka Teoritik, Kajian Pustaka dan Hipotesis.

BAB III

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan apa saja cara-cara yang digunakan dalam penelitian. Cakupannya juga meliputi berbagai tahapan pengolahan data statistik untuk memperoleh hasil estimasi olah data.

BAB IV

Bab ini berisi hasil olah data dan analisa pembahasan yang memuat tentang kesinkronan teori dengan hasil data yang telah diolah.

BAB V

Bab terakhir ini merupakan bab penutup penulisan karya ilmiah yang berisi kesimpulan, saran dan implikasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini didapatkan variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ada dua yaitu Belanja Modal dan Belanja Barang, sedangkan Belanja Pegawai dan Subsidi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Utang Luar Negeri. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kenaikan belanja barang dan belanja modal akan berakibat atau menimbulkan utang luar negeri menjadi semakin meningkat. Hal ini berbanding lurus dengan teori organisnya Adolf Wagner bahwa apabila belanja pemerintah naik utang juga akan naik. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah eskalasi utang luar negeri sebagian disebabkan oleh belanja pegawai dan belanja barang. Selebihnya yang menjadi pengaruh meningkatnya utang luar negeri tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Analisis model *Vector AutoRegression* (VAR) dalam *impulse response* menyimpulkan bahwa respon Utang Luar Negeri terhadap keempat variabel yaitu Belanja Pegawai, Belanja Modal, Belanja Barang dan Subsidi pada periode kesatu sampai periode ke sepuluh tidak mengalami respon yang sangat signifikan. Dibandingkan *Impulse Response*, model VAR pada *Variance Decomposition* cukup memberikan informasi statistik pada keempat variabel secara signifikan. Secara statistik pada hasil pengujian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa kontribusi paling besar yang

dihasilkan dari keempat variabel terhadap utang luar negeri adalah belanja modal selama sepuluh periode. Belanja modal memiliki kontribusi paling besar pada periode kesepuluh, belanja barang memiliki kontribusi paling besar pada periode ketiga, belanja pegawai memiliki kontribusi paling besar pada periode kedua dan subsidi memiliki kontribusi paling besar pada periode kesepuluh.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian dan pengujian, peneliti mendapatkan implikasi bahwa terdapat reaksi yang cukup signifikan diakibatkan oleh belanja pemerintah pusat seperti Belanja Modal dan Belanja Barang pada Utang Luar Negeri. Meski tidak semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan, namun belanja pegawai dan belanja barang sebagai variabel yang signifikan memiliki pengaruh cukup besar terhadap utang luar negeri. Secara teoritis, teori kontribusi fiskal merupakan pegangan yang serius dalam praktek kehidupan di negara dan pemerintahan. Oleh karena itu, apabila dicocokkan antara teori kontribusi fiskal dengan hasil penelitian didapatkan pengetahuan bahwa akan sangat besar pengaruh sebuah pengeluaran yang tidak diimbangi dengan pemanfaatan sumber daya dalam negeri sehingga mengakibatkan utang berkepanjangan.

Pada teori organis, didapatkan juga apabila pendapatan pemerintah meningkat maka akan meningkat pula pengeluarannya. Seiring perkembangan zaman peranan dan kegiatan pemerintah memang akan semakin meningkat setiap tahun. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa pengeluarannya juga akan semakin

banyak. Oleh karena itu, pengeluaran yang semakin besar setiap tahun harus diimbangi dengan investasi yang juga tak kalah besar. Disamping itu juga diimbangi dengan pemanfaatan barang-barang ekspor yang terus selalu dimaksimalkan agar negara selain memiliki pengeluaran yang besar, pendapatan dan tabungannya juga tetap besar. Kemudian besar kemungkinan sebuah negara tidak akan sampai punya hutang yang besar terlebih pada negara lain.

C. Saran

Prioritas kebijakan fiskal harus ditujukan untuk mengurangi defisit dan merestrukturisasi anggaran untuk menciptakan ruang yang lebih baik bagi belanja yang ditargetkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pada penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti seputar utang luar negeri dan berkaitan dengan belanja pemerintah pusat disarankan untuk menambahkan berbagai variabel lain yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap utang luar negeri sehingga terdapat pengembangan berupa informasi yang lebih kekinian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyenis, W. (2016). *Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. 16-17.
- Amirullah. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing. 20-21.
- Atmadja, Adwin Surya. (2009) Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia : Perkembangan Dan Dampaknya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 54.
- Astanti, A. (2015). *Analisis Kausalitas Antara Utang Luar Negeri Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2013*, 5(1), 42.
- Azwar. (2016). Allocative Role of Government through Procurement of Goods/Services and Its Impact on Indonesian Economy. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 20(2), 175-179.
- Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2020). *Analisis RUU tentang APBN No. 05/an.PKA/APBN/IX/2020*.
- Bappenas. (2020). *Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV Tahun 2020*. 4(4).
- Batubara, D. M. H., & Saskara, I. A. N. (2015). *Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013*. 8(1). 10.
- Beaugrand, Philippe., et al. (2002). The Choice Between External and Domestic Debt in Financing Budget Deficits : the Case of West and Central African Countries. *IMF Working Paper*, 2(79), 115-118.
- Ben Ali, T., & Ben Abdul Aziz Al Yahya, B. (2019). The effect of governance on public debt: An empirical investigation for the Arabian Gulf countries. *Journal of Economic Studies*, 46(4), 812–841.
- Çebi, C. (2017). The Government Spending Multiplier in Turkey. *Emerging Markets Finance and Trade*, 53(5), 1184–1198.

- Changyong, X., Jun, S., & Chen, Y. (2012). Foreign debt, economic growth and economic crisis. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 5(2), 157–167.
- Choi, J., & Son, M. (2016). A note on the effects of government spending on economic growth in Korea. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 21(4), 651–663.
- Devi, S. I. (2017). *Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia*, 2(5), 121.
- Eldemerdash, H & Ahmed, K.I.S. (2019). Wagner's Law vs Keynesian Hypothesis: New Evidence from Egypt. *International Journal of Arts and Commerce*, 8(3), 65.
- Erlina & Rasdianto. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Medan: Brama Ardian. 35.
- Faruq, Ubaid Al & Edy Mulyanto. (2017). *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*. Banten: Unpam Press. 39.
- Gunawan, Herry. (2021). *Beban Berat Anggaran Pegawai Negeri. Artikel Ilmiah*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 13.
- Harinurdin, Erwin. (2014). Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(2), 34.
- Harjanto, Totok. (2015). Hutang Luar Negeri Indonesia Antara Kebutuhan dan Beban Rakyat. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 15.
- Hassan, M., & Kandil, M. (2014). Government Spending Decomposition: Priorities Toward Anchoring Higher Growth. *Middle East Development Journal*, 6(2), 232–254.
- Ispriyahadi., et al. (2012). Pengaruh Utang Luar Negeri Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Artikel Ilmiah*.

- Iskandar. (2019). Vector Autoregression (VAR) Analysis Of Interrelationship Between Financing Deposit Ratio (Fdr) And Return On Assets (Roa) In Islamic Banks In Indonesia. *Jurnal JESKape*, 3(2), 78.
- Jonakin J., & Stephens M. (2004). The impact of structural adjustment on government spending and debt in Latin America. *Defence and Peace Economics*, 15(2), 157–171.
- Khair, Muflihul & Bahrul Ulum Rusydi. (2016). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (*Foreign Debt*) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Studi Pembangunan*, 3(1), 85.
- Kirom, C. (2018). Hutang Luar Negeri Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 207.
- Kusuma, Manggar Wulan. (2016). Pengaruh Dau Dan Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buan*, 2(1), 56-57.
- Majid, M. Khairin. (2013). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (ULN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1986-2011. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 16.
- Marcel, Bolos., et al. (2011). Substantion of the Public Debt Sustainability using Kalman Filter. *Economic Science Series*. University of Oradea. 103-105.
- Margana, Riki Ridwan (2020). Dampak Virus Corona (Covid-19) Terhadap Perdagangan Ekspor-Impor Indonesia. *Supply Chan Indonesia*. 25.
- Melesse, W. E. (2020). Re-examining public debt and current account dynamics: SVAR evidence from Ethiopia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 3(2), 113-115.

- Mustaqim, Lianti, T. (2017). Interkorelasi Antara Bi Rate Dengan Bagi Hasil Tabungan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(17), 89-90.
- Neng Dilah Nur Fadillah, A., & Sutjipto, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2), 17.
- Pasaribu, E., & Septriani, S. (2021). Pengujian Wagner's Law Versus Keynesian Hypothesis: Pendekatan Regional Indonesia. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 2(2), 181–193.
- Prasetya, Ferry. (2012). Bagian V: Teori Pengeluaran Pemerintah. *Modul Ekonomi Publik*. Universitas Brawijaya. 23.
- Puspitaningrum, Istiqomah. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode (1991 – 2015). Universitas Muhammadiyah, 45-46.
- Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/Pmk.02/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran*.
- Retno, Reny Dyah & Denies Priantinah. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal*, 1(1), 53.
- Rusydi, Bahrul Ulum. (2014). Analisis Dampak Utang Luar Negeri Terhadap Kinerja Fiskal Pemerintah, *EcceS (Economic, Social and Development Studies)*, 1(1).
- Sabiq, Sayyid. (2009). *Fikih Sunnah*. Jakarta: Dar fath Lili'lami al-Arabiy. 76-77.
- Saungweme, T., & Odhiambo, N. M. (2019). Government debt, government debt service and economic growth nexus in Zambia: A multivariate analysis. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), 16-22.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 37.
- Sulistiana, Ineu., dkk. (2017). Model Vector AutoRegression (VAR) and Vector Error Correction Model (VECM) Approach for Inflation Relations Analysis, Gross Regional Domestic Product (GDP), World Tin Price, Bi Rate and Rupiah Exchange Rate. *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(5), 101-103.
- Supangat. (2013). Kebijakan Fiskal Negara Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomika*, 4(2), 54.
- Susilowati, D. (2012). Dampak Utang Luar Negeri terhadap Tabungan Domestik dan Ekspor di Indonesia. *Jurnal ekonomi Ekonomi*. 37.
- Sutawijaya, Adrian & Etty Puji Lestari. (2013). Penerapan Metode Vector AutoRegression Dalam Interaksi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 36.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Gramata Publishing. 27-28.
- Tesamaris, Andiarma & Siti Fatimah Nurhayati. (2005). Analisis Kausalitas antara Utang Luar Negeri dengan Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 1973-2003: pendekatan Error Correction Model (ECM), *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 39.
- Toktaş, Y., Altiner, A., & Bozkurt, E. (2019). The relationship between Turkey's foreign debt and economic growth: An asymmetric causality analysis. *Applied Economics*, 51(26), 280–281.
- Ulfa, Salawati dan T. Zulham. (2017). Analisis Utang Luar Negeri Dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 411.
- Ullmer, J. H. (2015). *The Macroeconomic Thought of Sir William Petty*. *Journal of the History of Economic Thought*, 26(3), 67-69.

- Wagner, Adolph. (1894). *The Latest Silver Crisis and Our Coinage*. Berlin: Hermann Walther. 13-16.
- Walker, David M. (2008). The United States Four Deficit. *Brown Journal of World Affairs*, 14(2), 96-98.
- Wibowo, M. G. (2017). Public Debt and Economic Growth in The South East Asian Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 177–188.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika; Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia FE-UII. 69.
- Widodo, Slamet. (2020). Efisiensi & Efektivitas Belanja Pegawai, Barang & Modal. *Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI 2020*.
- Widharma, Wayan Gayun., dkk. (2014). *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Berpengaruh*. Universitas Udayana. 15.
- Wood, R. (2012). Delivering Economic Stimulus, Addressing Rising Public Debt and Avoiding Inflation. *Journal of Financial Economic Policy*. 4(1), 4–24.